

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Di era persaingan dan kondisi ekonomi yang semakin ketat dan sama sekali tidak menentu, membuat perusahaan dihadapkan pada kondisi tersebut dimana harus dapat lebih transparansi terhadap laporan keuangannya. Laporan keuangan berisi suatu informasi terkait dengan kondisi keuangan perusahaan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dipublikasikan memegang peranan penting dalam memberikan informasi untuk mengevaluasi dan menilai perusahaan, karena sebagai alat komunikasi antara informasi keuangan dengan pemangku kepentingan seperti pihak internal maupun eksternal untuk membantu pengambilan keputusan (Hidayat, 2018).

Audit merupakan pemeriksaan laporan keuangan pada suatu perusahaan apakah sudah disajikan dengan wajar atau tidak, dan menyesuaikan antara bukti-bukti yang dikumpulkan dengan data-data atau informasi yang tertera pada laporan keuangan serta sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Tujuan audit untuk membentuk suatu opini atas informasi dalam laporan keuangan secara menyeluruh. Proses audit melibatkan berbagai aspek, dari mulai banyaknya prosedur yang dijalankan, jangka waktu yang berbulan-bulan, serta biaya dan tenaga kerja yang cukup besar. Audit dilaksanakan oleh auditor independen dan berkompoten. Selain itu, harus dilakukan sesuai pada standar audit yaitu Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Kas menjadi satu diantara aset lain yang sangat penting bagi perusahaan. Kas adalah aset jangka pendek yang bisa digunakan setiap saat, hampir setiap transaksi untuk kegiatan operasional perusahaan akan mempengaruhi kas. Terdapat beberapa bentuk kas seperti uang tunai yang berbentuk uang kertas, uang koin / logam, wesel, cek, dan lain-lain, yang

terletak di brankas perusahaan atau disimpan di bank yang bisa digunakan untuk membeli barang atau jasa. Kas lebih mudah digunakan karena bersifat likuid serta merupakan satu diantara aset lancar yang sangat menarik dan mudah untuk dapat terjadi penyelewengan dan penyalahgunaan. Kas memiliki potensi penipuan atau pencurian yang lebih besar daripada aset lain karena mudah berpindah tangan serta hampir seluruh kegiatan transaksi perusahaan berhubungan dengan kas baik dari sisi penerimaan kas maupun pengeluaran kas. (A'yunina, 2020).

Prosedur audit merupakan tahapan kegiatan auditor dalam melakukan pemeriksaan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti audit yang diperlukan auditor sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan pendapat atas kewajaran dari laporan keuangan. Prosedur audit yang akan dijalankan oleh auditor ketika melakukan audit kas dan setara kas adalah dengan memeriksa saldo kas dan setara kas yang telah disajikan pada laporan keuangan dengan tujuan untuk meyakinkan bahwa seluruh kegiatan transaksi akun kas dan setara kas telah dicatat secara lengkap, sesuai dengan periode yang tepat dan benar-benar ada yang dimiliki perusahaan.

Kantor Akuntan Publik Bharata, Arifin, Mumajad, dan Sayuti (KAP BAMS) merupakan KAP yang sudah mendapat izin oleh Menteri Keuangan serta terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memberikan jasa di bidang audit. PT. DEF merupakan salah satu klien KAP BAMS yang menjalankan usaha di bidang jasa ketenagakerjaan. PT DEF bertempat di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia. PT. DEF dalam kegiatan operasionalnya, sebagian besar melibatkan kas dan setara kas dalam setiap transaksi yang dilakukan. Hal ini, memungkinkan dapat terjadi adanya kesalahan atau kecurangan yang menyangkut pada kas dan setara kas perusahaan, maka untuk memperkecil kemungkinan tersebut harus ada pengendalian internal yang baik dan dilakukan pemeriksaan atas kas dan setara kas oleh auditor independen.

Berdasarkan uraian diatas, maka tugas akhir ini dibuat dengan judul **“Prosedur Audit Kas dan Setara Kas pada PT.DEF oleh KAP Bharata, Arifin, Mumajad, dan Sayuti”**.

## **I.2. Tujuan**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan tugas akhir ini, antara lain:

### **I.2.1 Tujuan Umum**

- a. Untuk memenuhi syarat kelulusan dari program studi Diploma Tiga Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- b. Untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang sebelumnya diperoleh pada masa kuliah terhadap dunia kerja secara langsung.

### **I.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui prosedur audit kas dan setara kas pada PT. DEF oleh KAP Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti.
- b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang terkait dalam prosedur audit kas dan setara kas pada PT. DEF oleh KAP Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti.

## **I.3. Manfaat**

Ada beberapa manfaat yang diharapkan dalam penyusunan tugas akhir ini, antara lain:

- a. Secara Teoritis
  - 1) Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang studi auditing, khususnya tentang hal prosedur audit kas dan setara kas.
  - 2) Penulis dapat mengetahui bagaimana langkah-langkah dalam melakukan prosedur audit di kantor akuntan publik.
- b. Secara Praktis
  - 1) Diharapkan dapat memberikan referensi atau informasi yang dapat diterapkan bagi pihak-pihak tertentu mengenai prosedur audit kas dan setara kas
  - 2) Dapat menambah pengalaman dan pandangan terhadap dunia kerja yang hendak dihadapi pada masa mendatang.